

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Ketersediaan barang memegang peranan yang sangat penting dalam memenuhi permintaan konsumen yang diterima oleh perusahaan. Bila permintaan tidak dapat dipenuhi, maka konsumen akan beralih ke perusahaan pesaing. Mengingat biaya simpan yang cukup tinggi yang dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan maka persediaan barang di gudang perlu dikendalikan.

PT. Y adalah sebuah perusahaan distributor yang memasarkan produknya ke daerah Jawa Barat. PT. Y bertindak sebagai distributor pusat dan memiliki distributor cabang di Bandung, Garut, Cirebon, dan Tasikmalaya yang seluruhnya dimiliki oleh satu orang pemilik (*owner*). Produk yang dipasarkan yaitu berupa produk makanan dan minuman yang diperoleh langsung dari produsen tersebut.

Pengendalian persediaan yang dilakukan PT.Y saat ini tidak terpusat karena tiap distributor cabang melakukan pengendalian persediaannya sendiri dan tidak mendapat supervisi secara langsung dari PT. Y. Akibatnya, PT. Y tidak dapat mengoreksi jumlah permintaan yang sebenarnya dibutuhkan oleh distributor cabang.

Disamping itu cara penyimpanan produk disemua gudang distributor cabang belum baik, karena belum memperhatikan aturan *First In First Out*. Produk yang baru datang akan disimpan di palet yang kosong atau di area dekat pintu masuk. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya *layout* penyimpan produk untuk setiap jenis produk yang disimpan. Akibatnya banyak produk yang kadaluarsa disemua gudang distributor cabang.

Dampak lain adanya penumpukan persediaan di gudang adalah biaya simpan yang tinggi, termasuk biaya yang timbul akibat produk yang kadaluarsa didalam gudang distributor. Selain itu akibat terlalu lamanya produk disimpan didalam gudang berarti membuat produk tersebut semakin mendekati tanggal

kadaluwarsanya, bahkan bukan tidak mungkin produk tersebut kadaluarsa di gudang karena selama ini semua gudang distributor cabang juga sering mengalaminya.

PT. Y belum pernah melakukan penelitian untuk mengetahui kesalahan metode pengendalian persediaan dan perancangan tata letak gudang yang diterapkan PT.Y selama ini. Oleh karena itu, penulis bermaksud mengusulkan pengendalian persediaan yang ekonomik dan tata letak penyimpanan produk di gudang yang sebaiknya diterapkan PT.Y.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh PT.Y. Adapun permasalahannya adalah :

Pengendalian persediaan yang diterapkan PT.Y belum terpusat. Pemesanan produk dilakukan oleh masing-masing distributor cabang ke distributor pusat. Ini menyebabkan persediaan barang yang ada di setiap distributor cabang berlebih.

Pola penyimpanan di gudang belum menerapkan aturan *First In First Out*. Hal ini menyebabkan ada produk tertentu yang tidak terdistribusikan karena letak penyimpanan yang tidak disesuaikan dengan tanggal masuk, sehingga produk mengalami kadaluwarsa didalam gudang.

## 1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Mengingat adanya keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian ini, maka penulis menetapkan batasan ruang lingkup penulisan dan beberapa asumsi. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan hanya dilakukan terhadap item produk yang selalu ada permintaan dalam setiap bulannya, yaitu MNTEA, THGLS, ESC, dan FNTN.

2. Data permintaan yang digunakan untuk peramalan adalah data permintaan 3 tahun terakhir, yaitu dari September 2007 – Agustus 2010.
3. Perencanaan persediaan akan dilakukan untuk 6 bulan mendatang, yaitu dari bulan September 2010 – Februari 2011.

Adapun asumsi yang digunakan pada penulisan ini adalah :

1. Besarnya biaya-biaya yang termasuk dalam perhitungan pengendalian persediaan dianggap konstan selama periode penulisan.
2. Allowance yang digunakan untuk luas gang adalah 150%.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Beberapa hal yang dapat dirumuskan dalam penulisan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan saat ini?
2. Bagaimana metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh PT.Y?
3. Apa manfaat yang didapatkan oleh PT.Y apabila menerapkan metode pengendalian persediaan usulan, jika dibandingkan dengan metode yang diterapkan saat ini?
4. Apa kekurangan dari *layout* penyimpanan produk di gudang yang saat ini diterapkan oleh PT.Y?
5. Bagaimana *layout* penyimpanan produk di gudang yang seharusnya diterapkan oleh PT.Y?
6. Apa manfaat yang diperoleh oleh PT.Y dengan menerapkan *layout* penyimpanan produk di gudang usulan?

#### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian adalah :

1. Mengidentifikasi kelemahan metode pengendalian persediaan yang diterapkan PT.Y saat ini.

2. Memberikan usulan mengenai metode pengendalian persediaan dan *layout* penyimpanan produk di gudang yang sebaiknya diterapkan oleh PT.Y.
3. Mengemukakan kelebihan atau manfaat yang didapatkan oleh PT.Y apabila menerapkan metode pengendalian persediaan usulan dan rancangan *layout* penyimpanan produk di gudang usulan.
4. Mengemukakan kekurangan dari *layout* penyimpanan produk di gudang yang saat ini diterapkan oleh PT.Y
5. Memberikan usulan mengenai *layout* penyimpanan produk di gudang yang seharusnya diterapkan oleh PT.Y.
6. Mengemukakan manfaat yang diperoleh oleh PT.Y dengan menerapkan *layout* penyimpanan produk di gudang usulan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk lebih memperjelas tahapan uraian pembahasan permasalahan dalam laporan ini, berikut penjelasan mengenai sistematika penulisan yang dibuat.

#### **BAB 1 Pendahuluan**

Bab ini menguraikan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang dihadapi perusahaan, batasan masalah dan asumsi yang digunakan, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, metode analisis data dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini menguraikan teori-teori yang dilakukan, dimana teori-teori tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar pemikiran ilmiah dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di perusahaan.

#### **BAB 3 Metodologi Penelitian**

Bab ini menceritakan urutan langkah penulisan yang dilakukan penulis, serta penjelasan dari masing-masing langkah.

#### **BAB 4 Pengumpulan Data**

Bab ini memaparkan data-data yang berhasil dikumpulkan penulis dalam penulisan ini.

#### **BAB 5 Pengolahan Data dan Analisis**

Bab ini berisi pengolahan atas data yang telah dikumpulkan dan dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data yang di peroleh.

#### **BAB 6 Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penulisan yang dilakukan serta saran-saran yang diberikan kepada perusahaan dalam menerapkan metode yang diusulkan.